

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implemementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

Muhammad Nur¹, Adiara Firdhita Alam Nasyrah¹, Dian Lestari², Tenriware³, Husniah⁴

¹Sumber Daya Akuatik, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

²Akuakultur, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

³Perikanan Tangkap, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

⁴Ilmu Politik, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

Penulis korespondensi : Muhammad Nur

E-mail : muhammadnur@unsulbar.ac.id

Diterima: 25 Juni 2026 | Direvisi: 03 Agustus 2026 | Disetujui: 04 Agustus 2026 | Online: 22 Agustus 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Program *Green Campus* merupakan salah satu upaya strategis perguruan tinggi dalam mendukung pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat berperan aktif dalam implementasi program tersebut melalui kegiatan pelatihan pembibitan pohon yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sivitas akademika dalam kegiatan penghijauan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2025 di Aula UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat, Kampus Padhang-Padhang, Kelurahan Tande Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Peserta kegiatan terdiri atas petugas kebersihan, Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), staf UPA Laboratorium Terpadu, mahasiswa, dan koordinator laboratorium. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, praktik pembibitan pohon, dan evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan mencakup konsep *Green Campus*, teknik pembibitan pohon, pengelolaan sampah, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta pentingnya penghijauan kampus. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konservasi lingkungan dan teknik pembibitan pohon yang baik. Melalui praktik langsung, peserta mampu melakukan persiapan media tanam, penyemaian benih, pemeliharaan bibit, hingga penanaman berbagai jenis tanaman penghijauan di lingkungan kampus. Kegiatan ini juga menghasilkan bibit pohon yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program penghijauan berkelanjutan. Pelatihan pembibitan pohon terbukti menjadi sarana edukasi lingkungan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi sivitas akademika serta memperkuat implementasi Program *Green Campus*. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan kampus yang hijau, sehat, dan berkelanjutan serta menjadi model pengelolaan lingkungan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di Universitas Sulawesi Barat.

Kata kunci: *green campus*; pembibitan pohon; penghijauan kampus; konservasi lingkungan; universitas.

Abstrak

The Green Campus program is a strategic initiative implemented by higher education institutions to support environmental conservation and sustainable development. The Integrated Laboratory Unit (UPA Laboratorium Terpadu) of Universitas Sulawesi Barat actively contributes to this program through a tree nursery training activity aimed at improving the knowledge and skills of academic communities and local residents in environmental greening efforts. This community service activity was conducted on August 22, 2025, at the Hall of the Integrated Laboratory Unit, Universitas Sulawesi Barat, Padhang-Padhang Campus, Tande Timur Village, Majene Regency, West Sulawesi Province.

Participants included cleaning staff, Laboratory Education Personnel, staff, students, and laboratory coordinators. The program employed a participatory approach consisting of preparation, training sessions, practical tree nursery activities, and evaluation. The training materials covered Green Campus concepts, tree nursery techniques, waste management, the implementation of the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle), and the importance of campus greening. The results indicated an improvement in participants' understanding of environmental conservation and proper tree nursery techniques. Through hands-on practice, participants gained practical skills in preparing planting media, seed sowing, seedling maintenance, and planting various tree species within the university environment. The activity also produced tree seedlings that can be utilized to support sustainable campus greening programs. The training proved to be an effective environmental education tool for enhancing participant engagement and strengthening the implementation of the Green Campus program. This initiative is expected to contribute to the development of a greener, healthier, and more sustainable campus environment while serving as a model for long-term environmental management at Universitas Sulawesi Barat.

Keywords: green campus; tree nursery training; campus greening; environmental conservation; universitas sulawesi barat.

PENDAHULUAN

Perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan menurunnya kualitas ruang terbuka hijau menjadi tantangan global yang memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan tinggi (Simalungun, 2025). Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membangun kesadaran dan perilaku ramah lingkungan melalui berbagai program berkelanjutan. Salah satu upaya yang banyak diterapkan adalah Program *Green Campus*, yaitu konsep pengelolaan kampus yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan melalui efisiensi sumber daya, pengelolaan limbah, konservasi energi, dan penghijauan kawasan kampus (Sucipta et al., 2017). Kampus yang hijau bertujuan untuk menciptakan kepedulian lingkungan sebagai bagian intrinsik dari fasilitas pendidikan (Bakaruddin, Afriyeni, & Algusri, 2023). Program kampus hijau pada dasarnya berawal dari permasalahan tentang kawasan yang diharapkan dapat menjadi tempat aman, steril, teduh, indah, dan sehat untuk proses pendidikan (Suwito et al., 2023).

Universitas Sulawesi Barat berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. UPA Laboratorium Terpadu sebagai salah satu unit penunjang akademik memiliki peran strategis dalam mendukung implementasi Program *Green Campus* melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan aksi nyata konservasi lingkungan. Salah satu bentuk implementasi yang dapat dilakukan adalah pelatihan pembibitan pohon yang bertujuan meningkatkan kapasitas sivitas akademika dalam kegiatan penghijauan dan konservasi lingkungan.

Pembibitan pohon merupakan tahapan penting dalam kegiatan rehabilitasi lahan dan penghijauan karena menentukan kualitas tanaman yang akan ditanam. Ketersediaan bibit yang sehat, unggul, dan berkualitas menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan program penghijauan secara berkelanjutan (Putri & Badriyah, 2025). Selain menyediakan bibit untuk meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau di lingkungan kampus, kegiatan pembibitan juga berfungsi sebagai media edukasi lingkungan yang efektif (Antoro et al., 2025). Melalui kegiatan ini, sivitas akademika memperoleh pengalaman praktis dalam proses pembibitan sekaligus meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan partisipasi aktif terhadap upaya pelestarian ekosistem serta pembangunan kampus yang berkelanjutan.

Meskipun isu lingkungan semakin mendapat perhatian, tingkat partisipasi dan pengetahuan masyarakat, termasuk sivitas akademika, mengenai teknik pembibitan pohon masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar kegiatan penghijauan lebih berfokus pada penanaman pohon tanpa

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implelementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

diimbangi dengan pemahaman mengenai proses penyediaan bibit yang baik. Kondisi ini menyebabkan keberlanjutan program penghijauan sering menghadapi kendala dalam penyediaan bibit yang memadai dan berkualitas.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat menyelenggarakan kegiatan pelatihan pembibitan pohon yang melibatkan mahasiswa, tenaga kependidikan, dan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis mengenai teknik pembibitan, mulai dari pemilihan benih, persiapan media tanam, penyemaian, pemeliharaan bibit, hingga persiapan penanaman di lapangan.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu memahami pentingnya pembibitan pohon dalam mendukung program penghijauan, memiliki keterampilan dalam memproduksi bibit secara mandiri, serta berpartisipasi aktif dalam mewujudkan lingkungan kampus yang hijau, sehat, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai teknik pembibitan pohon sebagai implementasi Program *Green Campus* di UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan bibit pohon yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung program penghijauan kampus dan lingkungan sekitar secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Sasaran Kegiatan

Peserta pada kegiatan ini adalah sasaran utama petugas kebersihan, laboran atau Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), staf UPA Lab Terpadu, Mahasiswa, , dan koordinator Laboratorium.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Hari Jumat, 22 Agustus 2025 bertempat di Aula Laboratorium Terpadu, Universitas Sulawesi Barat di kampus Padhang-Padhang, Kelurahan Tande Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat sebagai bagian dari implementasi Program *Green Campus*. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat sekitar kampus yang memiliki minat dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan penghijauan. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dengan pendekatan partisipatif yang mengutamakan keterlibatan aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan yang digunakan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan praktik pembibitan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi tim pelaksana, identifikasi kebutuhan kegiatan, penyusunan materi pelatihan, serta penyediaan alat dan bahan yang diperlukan. Alat dan bahan yang digunakan meliputi polybag, sekop kecil, media tanam (tanah, pasir, dan kompos), benih atau biji pohon, air, serta perlengkapan pendukung lainnya. Selain itu dilakukan sosialisasi kepada calon peserta mengenai tujuan dan manfaat kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan meliputi konsep *Green Campus*, pentingnya penghijauan dalam menjaga kualitas lingkungan kampus, serta teknik pembibitan pohon yang baik dan benar. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pengalaman maupun permasalahan yang dihadapi terkait kegiatan penghijauan dan konservasi lingkungan.

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implemementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

Tahap Praktik Pembibitan Pohon

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti praktik langsung pembibitan pohon yang dipandu oleh tim pelaksana. Tahapan praktik meliputi:

- Pemilihan benih yang berkualitas.
- Persiapan dan pencampuran media tanam.
- Pengisian media ke dalam polybag.
- Penyemaian benih pada media tanam.
- Teknik penyiraman dan pemeliharaan bibit.
- Penempatan bibit pada lokasi yang sesuai untuk mendukung pertumbuhan optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembibitan Pohon

Dalam kegiatan Pengabdian Internal Kampus (PIK) Universitas Sulawesi Barat, Dian Lestari, S.Pi., M.Si. (Gambar 1) menyampaikan materi mengenai Pembibitan dan Penanaman Pohon/Tanaman sebagai Upaya Penghijauan Kampus Unsulbar. Beliau menjelaskan bahwa penghijauan kampus merupakan salah satu langkah strategis dalam mendukung program Green Campus yang berkelanjutan. Pembibitan tanaman menjadi upaya penting untuk menyediakan bibit secara mandiri yang dapat digunakan dalam kegiatan penanaman di lingkungan kampus. Selain memberikan manfaat estetika, penanaman pohon juga berfungsi meningkatkan kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, memperbaiki kondisi ekosistem kampus, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman. Oleh karena itu, keterlibatan seluruh sivitas akademika sangat diperlukan dalam menjaga dan merawat tanaman yang telah ditanam. Kegiatan pembibitan dan penanaman pohon memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan kampus (Aziz, Nurcholis, Ma'sum, Sururi, & Ulya, 2026). Teknik pemeliharaan bibit yang tepat juga perlu dikenalkan pada civitas akademika sehingga mereka mampu memproduksi bibit sendiri dan juga mampu menanam nantinya (Rugayah, Karyanto, Sriyani, & Warganegara, 2026).



Gambar 1. Penyampaian materi mengenai pembibitan dan penanaman pohon/tanaman

Pada sesi berikutnya, Adiara Firdhita Alam Nasyrah menyampaikan materi berjudul "Pengelolaan Sampah untuk Lingkungan yang Lebih Baik". Dalam paparannya dijelaskan bahwa permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang semakin kompleks dan memerlukan perhatian serta keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk civitas akademika. Peningkatan jumlah aktivitas di lingkungan kampus berbanding lurus dengan meningkatnya volume sampah yang dihasilkan, sehingga diperlukan sistem pengelolaan sampah yang efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Materi yang disampaikan menekankan bahwa pengelolaan sampah yang baik diawali dengan proses pemilahan sampah sejak dari sumbernya, yaitu memisahkan sampah organik dan anorganik. Sampah organik, seperti sisa makanan dan dedaunan, dapat diolah menjadi kompos yang bermanfaat

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implemementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

sebagai pupuk organik untuk mendukung program penghijauan dan pelestarian lingkungan kampus. (Amir et al., 2026; Maskur & Susilo, 2025). Sementara itu, sampah anorganik, seperti plastik, kertas, logam, dan kaca, dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali melalui prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R), sehingga mampu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir sekaligus memberikan nilai tambah secara ekonomi (Budi Setianingrum, 2018; Wardi et al., 2024).

Selain menjelaskan teknik pengelolaan sampah, pemateri juga menekankan pentingnya penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti tempat sampah terpilah, sistem pengangkutan yang sesuai, serta mekanisme pengelolaan yang terstruktur. Keberhasilan program pengelolaan sampah tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran, kepedulian, dan partisipasi aktif seluruh warga kampus dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan secara konsisten (Durinan, 2026; Martalasari et al., 2026). Oleh karena itu, edukasi dan pembiasaan perilaku pengelolaan sampah yang benar perlu dilakukan secara berkelanjutan agar tercipta budaya kampus yang bersih, sehat, dan berwawasan lingkungan.

Secara khusus, pengelolaan sampah laboratorium juga menjadi aspek penting yang mendapat perhatian dalam materi tersebut. Sampah laboratorium, baik yang berasal dari kegiatan praktikum, penelitian, maupun pengujian, memerlukan penanganan yang sesuai dengan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta peraturan pengelolaan limbah yang berlaku. Pengelolaan sampah laboratorium bertujuan untuk melindungi warga kampus maupun masyarakat di sekitar dari risiko pencemaran lingkungan dan paparan bahan berbahaya. Hal ini dikarenakan sampah laboratorium berpotensi menjadi sumber kontaminasi dan mata rantai penyebaran penyakit menular apabila tidak dikelola dengan baik (Kristanti, Herawati, & Kushartati, 2021). Oleh karena itu, penerapan prosedur pemilahan, penyimpanan, pengangkutan, hingga pengolahan limbah laboratorium secara tepat merupakan bagian penting dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman, sehat, dan berkelanjutan.

Sementara itu, Dr. Muhammad Nur, S.Pi., M.Si. (Gambar 3) membawakan materi mengenai Gaya Hidup 3R sebagai Penyelamatan Lingkungan Bumi. Dalam pemaparannya dijelaskan bahwa penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) merupakan langkah sederhana yang dapat dilakukan setiap individu untuk mengurangi timbunan sampah dan menjaga kelestarian lingkungan. *Reduce* dilakukan dengan mengurangi penggunaan barang sekali pakai, terutama plastik, *Reuse* dengan memanfaatkan kembali barang yang masih layak digunakan, dan *Recycle* melalui pengolahan kembali sampah menjadi produk yang bernilai guna. Beliau menegaskan bahwa perubahan perilaku dan kebiasaan sehari-hari menjadi faktor utama dalam mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Melalui penerapan gaya hidup 3R secara konsisten, sivitas akademika dapat berkontribusi nyata dalam mendukung program *Green Campus* dan upaya pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Sampah dikawasan laboratorium akan menumpuk terus menerus apabila tidak dikelola dengan baik. Apalagi sampah yang menumpuk lama kelamaan akan menjadi padat dan berserakan, sehingga dapat mengganggu suasana pembelajaran (Agus, Oktaviyanti, Sholahudin, Matematika, & Raya, 2023). Mengolah sampah dengan konsep 3R merupakan cara untuk mengolah sampah dari hulu. Mengaplikasikan konsep 3R tergolong mudah tapi diperlukan kesadaran setiap individu (Puspitawati & Rahdriawan, 2012).

Pemateri terakhir, Dr. Andi Baso Manguntungi dalam materinya menekankan pentingnya penghijauan kampus sebagai upaya menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan. Beliau menyampaikan bahwa keberadaan pohon dan ruang terbuka hijau tidak hanya memperlindah lingkungan kampus, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi suhu lingkungan, serta mendukung keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu, penghijauan kampus memerlukan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi sekarang maupun yang akan datang. Wilayah kampus yang aman untuk proses pendidikan termasuk pada perwujudan kampus hijau (Masrifah et al., 2024).



Gambar 2. Penyampaian materi Gaya Hidup 3R sebagai Penyelamatan Lingkungan Bumi

Pembuatan Pembibitan Pohon

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan pembibitan pohon (Gambar 3) yang melibatkan seluruh peserta secara langsung. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai tahapan pembibitan mulai dari persiapan media tanam, pengisian polybag, penyemaian benih, hingga teknik pemeliharaan bibit agar tumbuh dengan baik. Kegiatan praktik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menghasilkan bibit tanaman yang siap ditanam sebagai bagian dari program penghijauan kampus.

Selanjutnya dilakukan penanaman berbagai jenis tanaman di lingkungan UPA Laboratorium Terpadu dan area kampus Universitas Sulawesi Barat. Jenis tanaman yang ditanam meliputi tanaman peneduh, tanaman buah, dan tanaman hias yang memiliki manfaat ekologis maupun estetika, seperti ketapang kencana, tabebuya, pucuk merah, dan berbagai tanaman penghijauan lainnya yang sesuai dengan kondisi lingkungan kampus. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan tutupan vegetasi, memperbaiki kualitas lingkungan, serta mendukung terwujudnya *Green Campus* yang hijau, asri, dan berkelanjutan.

Kegiatan pembibitan pohon merupakan salah satu bentuk implementasi nyata Program *Green Campus* yang bertujuan menciptakan lingkungan kampus yang hijau, sehat, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga memahami pentingnya peran individu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Konsep *Green Campus* menekankan pentingnya pengelolaan lingkungan kampus secara terpadu melalui berbagai kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan ruang terbuka hijau, pengurangan limbah, serta pendidikan lingkungan bagi civitas akademika. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan perilaku ramah lingkungan di kalangan mahasiswa maupun civitas akademika (Luthfiah, Hasan, Fadhilah, & Mulyeni, 2026).

Pelatihan ini menjadi sarana edukasi lingkungan yang efektif karena memadukan pembelajaran teoritis dengan praktik langsung di lapangan. Melalui kegiatan pembibitan, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai teknik perbanyakan tanaman, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan (Andini, 2024). Kegiatan ini mendukung peningkatan ruang terbuka hijau di lingkungan kampus yang berperan sebagai penyerap karbon, penghasil oksigen, pengendali suhu mikro, serta habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna.

Selain memberikan manfaat ekologis, program penghijauan ini juga berkontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim melalui peningkatan tutupan vegetasi dan pengurangan emisi karbon. Dari sisi sosial dan edukatif, kegiatan ini mendorong terbentuknya budaya peduli lingkungan, memperkuat kolaborasi antarwarga kampus, serta menanamkan nilai-nilai keberlanjutan kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan (Parid et al., 2024). Dengan demikian, pelatihan pembibitan menjadi salah satu langkah strategis dalam mewujudkan kampus hijau (*green campus*) yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implemementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat



Gambar 3. Pelaksanaan pembibitan pohon

Keberlanjutan Program

Keberhasilan pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan pembibitan pohon memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai program berkelanjutan di Universitas Sulawesi Barat. UPA Laboratorium Terpadu dapat berperan sebagai pusat edukasi dan produksi bibit yang mendukung kegiatan penghijauan kampus maupun pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan pemeliharaan bibit secara rutin, pelaksanaan pelatihan lanjutan, serta keterlibatan aktif sivitas akademika dalam kegiatan penanaman dan perawatan pohon. Pemeliharaan bibit pasca kegiatan menunjukkan kondisi yang cukup baik dimana bibit yang ditanam mengalami perkembangan yang cukup baik (Gambar 4). Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah, sekolah, komunitas lingkungan, dan masyarakat dapat memperluas dampak program dalam mendukung pelestarian lingkungan di Sulawesi Barat (Fitriah et al., 2020; Nur et al., 2024).



Gambar 4. Hasil pembibitan pohon.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pembibitan pohon berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, menghasilkan bibit pohon untuk kegiatan penghijauan, serta memperkuat implementasi Program Green Campus di UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat. Program ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya peduli lingkungan dan mendukung terciptanya kampus yang berkelanjutan.

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implemementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, LPPM Universitas Sulawesi Barat yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat melalui DIPA Universitas dengan skema Pengabdian Internal Kampus (PIK). Ucapan terima kasih kepada Tim Cleaning Service, Staf, Dosen dan Pramutaman UPA Laboratorium Terpadu Universitas Sulawesi Barat dan seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., Sholahudin, U., Matematika, P., & Raya, U. S. (2023). 3R : Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 72–76.
- Amir, F., Nappu, S., Kh, M. F., Weda, S., Muhayyang, M., & 1). (2026). Organik Menjadi Kompos Padat dan Pupuk Organik Cair Jurnal Sulapa Eppa '. *Jurnal Sulapa Eppa*, 2, 58–67.
- Andini, D. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Destinasi Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung (Generasi Muda) Di Kabupaten Bangkalan. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 221–229. <https://doi.org/10.37046/agr.v0i0.25911>
- Antoro, B., Rahmah, S. A., Afriani, D. T., Suhariyanti, S., Marviana, R. D., & Nasution, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Bukit Lawang dalam Upaya Penghijauan melalui Penanaman Pohon Buah Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2084–2092. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.757>
- Aziz, A. F., Nurcholis, Moch., Ma'sum, M. A., Sururi, M., & Ulya, W. Z. (2026). PT Rumawan Pusaka Negeri: Perjalanan Usaha Pembibitan dan Kontribusinya Terhadap Penghijauan Nasional. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1425–1434.
- Bakaruddin, B., Afriyeni, A., & Alagusri, J. (2023). Kampus Hijau Berkelanjutan Dalam Perspektif Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 13(1), 99–106. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i1.4723>
- Budi Setianingrum, R. (2018). Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173–183. <https://doi.org/10.18196/bdr.6244>
- Durinan, D. (2026). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Untuk Meningkatkan Perilaku Peduli. 1(2), 108–117.
- Fitriah, R., Nur, M., Ihsan, M. N., Apriansyah, A., Arbit, N. I. S., Jufri, A., Tenriware, T., & Athirah, A. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Pengasapan Ikan Terbang Di Kelurahan Mosso, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 611. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3356>
- Kristanti, I., Herawati, C., & Kushartati, S. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Karyawan Dengan Pengelolaan Sampah Medis. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 96–101.
- Luthfiah, A., Hasan, N., Fadhillah, R., & Mulyeni, S. (2026). Tingkat Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih dan Hijau. *Journal of Student Research*.
- Martalasari, Wahyuni, S., Hermalia Putri, D., Sari, E., & Awal, R. (2026). Identifikasi Perilaku Membuang Sampah Mahasiswa di Area Kampus: Perspektif Zero Waste. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v6i1.29257>
- Maskur, N. F., & Susilo, A. (2025). Pemanfaatan Alat Komposter Sederhana dalam Produksi Pupuk Kompos dan Pupuk Organik Cair (POC), Solusi Berkelanjutan untuk Pengelolaan Limbah Organik di Universitas Sulawesi Barat. 10(3), 473–476.
- Masrifah, Azizah, C., Hariaji, Iszanul Dani Nurdiansah, Zulfa Aji Rani Isnuwitama, A., Ardica, K. P. W., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2024). Kreativitas Melalui Program Daur Ulang Dan Desain Papan Himbauan Sebagai Upaya Mewujudkan Kampus Hijau Di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Unsri*, 3(1), 19–26.

Pelatihan pembibitan pohon sebagai implelementasi program *green campus* di UPA laboratorium terpadu Universitas Sulawesi Barat

- Nur, M., Ihsan, M. N., Ayuandiani, W., & Fahrul, F. (2024). Pelatihan Penerapan Alat Pengasapan Ikan Terbang Di Kelurahan Mosso, Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 195–203. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1186>
- Parid Pakaya, Fitriane Lihawa, & Dewi Wahyuni K. Baderan. (2024). Efektivitas Ruang Terbuka Hijau Publik dalam Menyerap Emisi Karbon Dioksida untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan Perkotaan. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*, 1(3), 54–75. <https://doi.org/10.62951/hidroponik.v1i3.199>
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota.*, 8(4), 349–359.
- Rugayah, Karyanto, A., Sriyani, N., & Warganegara, H. A. (2026). Percontohan Pembibitan Tanaman Alpukat Dengan Cara Grafting Di Kelompok Wanita Tani Sido Makmur Rajabasa Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 5(1), 166–175.
- Safira Martania Putri, & Laila Badriyah. (2025). Gerakan Menanam Pohon: Upaya Nyata Penghijauan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Pecalukan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2509–2514. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.960>
- Simalungun, U. (2025). Zonasi Ruang Terbuka Hijau dalam Mendukung Pengelolaan Lingkungan Perkotaan yang Berkelanjutan. 4(2), 2257–2264.
- Sucipta, I. N., Suriasih, K., & Kenacana, P. K. D. (2017). Pengemasan pangan kajian pengemasan yang aman, nyaman, efektif dan efisien. *Udayana University Press*, 1–178.
- Suwito, S., Terubus, T., Pakpahan, H. N., Darmawan, D., & Bangsu, M. (2023). Vandalism and Law Enforcement: Preventive and Repressive Perspectives in Building Social Order. *Legalis et Socialis Studiis*, 1(4), 1–9.
- Wardi, J., Liviawati, L., & Putri, G. E. (2024). Pengenalan Konsep Zero Waste Dengan Prinsip 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Sejak Dini Di Madrasah Tsanawiyah Diniyyah Puteri Pekanbaru. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 88–94. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v8i1.1615>